

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 3 • No. 1 • April 2024

DOI : 10.37090/jmpkm.v3i1.1549

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

SOSIALISASI IDEOLOGI PANCASILA SEBAGAI PEREKAT PERSATUAN DAN KESATUAN DI KELURAHAN LABUHAN RATU KECAMATAN LABUHAN RATU KOTA BANDAR LAMPUNG

Winda Yunita

Universitas Tulang Bawang Email : winda.yunita@utb.ac.id

ABSTRACT

A sovereign nation is a nation that has an ideology, namely a nation that has ideals of progress and prosperity for its nation and state. Pancasila ideology is the ideology of the sovereign Indonesian nation. The existence of the Pancasila ideology can unite the Indonesian nation which consists of various ethnic groups, strengthen and maintain unity and integrity. The values contained in Pancasila must be realized by the founding fathers of the nation and all members of society. The values of Pancasila can guide and become the direction of the Indonesian nation to achieve its desired goals. Pancasila ideology is the core cultural and religious values of the Indonesian people based on the principles contained in Pancasila itself.

Keywords: *Pancasila ideology, adhesive*

ABSTRAK

Bangsa yang berdaulat merupakan bangsa yang memiliki ideologi yaitu bangsa yang memiliki cita-cita akan kemajuan dan kemakmuran bagi bangsa dan negaranya. Ideologi Pancasila merupakan ideologi dari bangsa Indonesia yang berdaulat. Adanya ideologi pancasila ini dapat menyatukan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku, memperkokoh dan memelihara persatuan dan kesatuan. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila harus dapat diwujudkan oleh para pendiri bangsa dan seluruh warga masyarakat, nilai-nilai Pancasila dapat membimbing dan menjadi arah bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Ideologi pancasila merupakan nilai-nilai luhur budaya dan religius bagi bangsa Indonesia berdasarkan pada sila-sila yang terdapat di dalam Pancasila itu sendiri.

Kata Kunci : Ideologi Pancasila, Perekat

PENDAHULUAN

Setiap negara wajib memiliki ideologi, falsafah hidup yang menjadi pemandu bagi kehidupan rakyatnya. Kalau suatu negara tidak memiliki ideologi maka negara akan kacau balau dan rakyatnya tidak tahu bagaimana seharusnya menjadi warga Negara

Ideologi adalah ilmu pengetahuan tentang cita. Sedangkan cita-cita bangsa Indonesia adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Pada zaman Orde Baru, ideologi Pancasila ditanamkan ke masyarakat secara masif. Sehingga banyak dilakukan berbagai penataran tentang Pancasila. Pada masa reformasi kemudian dihilangkan



dengan cara menghapus mata pelajaran Pendidikan Moral Pancasila (PMP) di sekolah-sekolah dan meniadakan penataran-penataran tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4).

Setelah ideologi tidak lagi ditanamkan di pikiran dan hati masyarakat munculah berbagai konflik dan separatisme di Indonesia. Maka, pemerintah kemudian memandang penting untuk kembali menggalakkan pemasyarakatan Pancasila. Saat ini sekolah-sekolah sudah mewajibkan mata pelajaran Pancasila. Perguruan tinggi juga mewajibkan mata kuliah Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Pancasila sudah terbukti menjadi alat perekat bangsa. Buktinya, rakyat kita yang terdiri dari ratusan suku dan agama dapat hidup rukun, tenteram, saling berdampingan. Maka, alat perekat ini tidak boleh diganti dengan ideologi apapun apalagi oleh ideologi komunis.

Ideologi Pancasila itu digali dari akar budaya bangsa Indonesia dan merupakan kesepakatan para pendiri bangsa. Oleh sebab itu, walaupun wawasan Soekarno dan Hatta banyak dipengaruhi oleh pemikiran barat, konsep negara kita tidak selalu berasal dari hasil pemikiran mereka, melainkan hasil kesepakatan seluruh bangsa Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan warga masyarakat umum yang ada di Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung dan tim dosen Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung. Metode yang dilakukan dibagi menjadi dua tahap, yaitu pemaparan materi dengan memberikan penjelasan terkait pentingnya ideologi pancasila sebagai perekat persatuan dan kesatuan.

Melakukan tanya jawab terkait dengan pentingnya mengetahui ideologi pancasila dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum negara Indonesia dibangun dengan 4 pilar, yakni : Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI. Pancasila merupakan tiang utama dari seluruh bangunan tersebut. Pancasila sendiri memiliki 3 sifat:

1. Abstrak, tidak terlihat tetapi nyata. Contohnya, keadilan, ketuhanan.
2. Normatif, berisi aturan dan sanksi.
3. Mutlak, tidak boleh dipertanyakan lagi kebenarannya.

Turunan dari Pancasila adalah UUD 1945. Ada tiga tujuan negara ini dibentuk menurut UUD 1945 :

1. Melindungi segenap tumpah darah Indonesia.
2. Memajukan kesejahteraan umum.
3. Mencederdaskan kehidupan bangsa.

Apa yang menjadi tujuan negara tersebut diakui belum semuanya terwujud. Akan tetapi sudah mulai dirasakan oleh masyarakat, dan negara terus berupaya mewujudkannya lewat program-program pemerintah.

Ideologi Pancasila merupakan tonggak dalam kehidupan khususnya bagi masyarakat bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi cita-cita normatif penyelenggaraan negara. Nilai-nilai tersebut telah disepakati bersama dan menjadikan sarana perekat persatuan dan kesatuan bangsa dan dapat juga digunakan sebagai prosedur dalam menyelesaikan segala macam konflik yang terjadi. Visi atau

arah dan penyelenggaraan berbangsa dan bernegara di Indonesia ditentukan oleh para pendiri bangsa dengan menjadikan Pancasila sebagai Ideologi bangsa.

Visi tersebut menjadikan kehidupan yang menjunjung tinggi ketuhanan, nilai kemanusiaan, kesadaran akan persatuan dan kesatuan, berkerakyatan dan berkedilan sebagai termuat dalam Pancasila.



Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi



Gambar 2. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Sosialisasi Ideologi Pancasila sebagai Perikat Persatuan dan Kesatuan di Kelurahan Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung” berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari warga masyarakat khususnya di Kelurahan Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu. Warga masyarakat di Kelurahan Labuhan Ratu sangat antusias mengikuti sosialisasi ini dikarenakan sosialisasi ini sangat penting guna menjaga persatuan dan kesatuan di kalangan masyarakat, bangsa dan negara yang berazaskan Pancasila.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Hamid. S, 1991, Pancasila sebagai Ideologi dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara, BP 7 Pusat, Jakarta.
- Alfianb, Oetoyo Oesman, 2019, Pancasila sebagai Ideologi, BP 7 Pusat.
- Budimansyah Dasim, 2010, Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa, Bandung : Wijaya Aksara Press.
- Hadi, Hardono, 1994, Hakekat dan Muatan Filsafat Pancasila. Yogyakarta, Penerbit Kanisius.